

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: SMP Negeri 1 Durenan
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: IX/ Gasal
Materi Pokok	: Teks Cerpen
Alokasi Waktu	: 2 Pertemuan (6 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI-2: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI-3: Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI-4: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar	3.5.1 Menjelaskan pengertian unsur pembangun karya sastra cerpen 3.5.2 Menentukan unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen 3.5.3 Menentukan tema, latar, sudut pandang penceritaan, karakter tokoh, alur/plot, dan amanat cerpen 3.5.4 Menentukan teknik yang digunakan dalam penceritaan cerpen (Point of view)
4.5 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar.	4.5.1 Menyimpulkan latar cerpen disertai bukti yang mendukung 4.5.2 Menyimpulkan tokoh dan karakter tokoh disertai bukti yang mendukung 4.5.3 Menyimpulkan tema disertai bukti yang mendukung 4.5.4 Menyimpulkan sudut pandang penceritaan cerpen disertai bukti yang mendukung 4.5.5 Menyimpulkan alur/plot disertai bukti yang mendukung 4.5.6 Menyimpulkan gaya bahasa disertai bukti yang mendukung

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

- 3.5.1.1 Setelah mencermati power point yang ditampilkan guru, siswa dapat menjelaskan unsur pembangun karya sastra cerpen dengan cermat.
- 3.5.1.2 Setelah mencermati power point dan bertanya jawab dengan siswa dan guru, siswa dapat menentukan unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik cerpen dengan cermat.
- 3.5.1.3 Setelah membaca sebuah cerpen, siswa dapat menentukan tema, latar, sudut pandang penceritaan, karakter tokoh, alur/plot, dan amanat cerpen yang dibaca dengan benar.
- 3.5.1.4 Setelah mencermati dua teks cerpen, siswa dapat menentukan teknik yang digunakan dalam penceritaan (point of view) cerpen dengan bahasa sendiri.

Pertemuan Kedua

- 4.5.1.1 Setelah membaca sebuah teks cerpen, siswa dapat menyimpulkan latar cerpen disertai bukti yang mendukung dengan percaya diri.
- 4.5.2.1 Setelah membaca sebuah teks cerpen, siswa dapat menyimpulkan karakter tokoh dan penokohan disertai bukti yang mendukung dengan percaya diri.
- 4.5.3.1 Setelah membaca sebuah teks cerpen, siswa dapat menyimpulkan tema disertai bukti yang mendukung
- 4.5.4.1 Setelah membaca sebuah teks cerpen, siswa dapat menyimpulkan sudut pandang penceritaan cerpen disertai bukti yang mendukung dengan percaya diri.
- 4.5.5.1 Setelah membaca sebuah teks cerpen, siswa dapat menyimpulkan alur/plot cerpen disertai bukti yang mendukung dengan tepat.
- 4.5.6.1 Setelah membaca sebuah teks cerpen, siswa dapat menyimpulkan gaya bahasa disertai bukti yang mendukung

Butir sikap yang ingin ditanamkan dalam pembelajaran: ketakwaan, toleransi, kejujuran, kecermatan, kepercayaan diri, dan tanggung jawab.

D. Materi Pembelajaran

- a) Pengertian unsur pembangun karya sastra cerpen
- b) Unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik cerpen
- c) Teknik yang digunakan dalam penceritaan cerpen (point of view)
- d) Menyimpulkan latar, sudut pandang penceritaan, karakter tokoh, dan plot/alur cerpen disertai bukti yang mendukung.

E. Metode, Pendekatan/ Model Pembelajaran

- a) Metode: Diskusi Kelompok, Penugasan
- b) Pendekatan: Saintifik

F. Media dan Bahan

- a) Media
 - 1). Video/film: Lagu “*Menjemput Impian*” dan “*Malaikat itu Nyata*”. (Tersedia di situs internet lengkap dengan tanggal pengunduhan)
 - 2). Contoh-contoh Teks Cerpen : Kemendikbud. 2018. *Bahasa Indonesia Kelas IX SMP Edisi Revisi Halaman 51—86*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, kemendikbud
- b) Bahan
 - 1). Kertas HVS.
 - 2). LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik).
 - 3). Gambar/tulisan teks lagu “*Malaikat itu Nyata*”.

G. Sumber Belajar

- 1) Harsianti, Titik dkk. (Kemendikbud). 2018. *Bahasa Indonesia Kelas IX SMP Edisi Revisi Halaman 51—86*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, kemendikbud
- 2) Kemendikbud. 2016. *Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas IX SMP Edisi Revisi*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, kemendikbud
- 3) Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1990. *KBBI Cetakan Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka
- 4) Panitia Pelatihan Teks Trenggalek BBJT. 2014. *Materi Pelatihan jenis-jenis Teks Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Guru Bahasa Indonesia SLTP di Kabupaten Trenggalek Tahun 2014*. Surabaya: Balai bahasa jawa Timur.
- 5) Lagu “*Menjemput Impian*” ciptaan Katon Bagaskara (dinyanyikan KLA Project)
- 6) Lagu “*Malaikat itu Nyata*” ciptaan Ahmad Fredy (penyanyi Ari Lasso)

G. Kegiatan Pembelajaran

1) Pertemuan pertama (3 JP)

a). Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- 1) Guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa untuk memulai pembelajaran dengan dipimpin oleh ketua kelas (religius).
- 2) Guru mengecek kehadiran peserta didik/mengabsen siswa (disipin).
- 3) Guru mengondisikan kelas untuk pembelajaran yang menyenangkan kemudian memperdengarkan lagu *Menjemput impian* dan mengajak siswa untuk terus berjuang tanpa mengenal lelah melalui lagu tersebut.
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat mempelajari teks cerpen.
- 5) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan serta ruang lingkup penilaiannya.

b). Kegiatan Inti (100 menit)

- 1) Siswa membentuk kelompok dengan cara menyebut angka sesuai petunjuk guru.
- 2) Siswa mencermati power point tentang pengertian unsur pembangun karya sastra cerpen yang ditayangkan guru untuk mengerjakan tugas dalam LK yang diberikan guru. (mengamati).
- 3) Siswa bertanya jawab dengan teman dan guru terkait dengan unsur-unsur intrinsik dan unsur-unsur ekstrinsik teks cerpen dengan santun (menanya).

- 4) Siswa secara berkelompok membagi peran dan mendiskusikan latar, sudut pandang cerita, karakter tokoh, plot/alur cerita, dan amanat cerita dengan mendata, mengasosiasi, menalar dan menuliskannya dalam LK dengan bekerja jujur, disiplin. (mendata informasi, mengasosiasi/ menalar).
- 5) Dengan kerja sama yang baik menyajikan hasil diskusi di depan kelas (presentasi) secara bergantian dengan tegas dan kelompok lain memberi tanggapan atau komentar dengan percaya diri. (mengomunikasikan).

c). Kegiatan Penutup (10 menit)

- 1) Guru menampilkan tulisan menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra cerpen.
- 2) Guru melakukan identifikasi keunggulan dan kelemahan kegiatan pembelajaran pada hari itu bersama siswa (refleksi)
- 3) Guru memberikan umpan balik dalam proses pembelajaran mengenali teks cerpen.
- 4) Guru mengomunikasikan kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya bersama siswa.

2) Pertemuan kedua (3 JP)

a). Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- 1) Guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa untuk memulai pembelajaran dengan dipimpin oleh ketua kelas (religius).
- 2) Guru mengecek kehadiran peserta didik/mengabsen siswa (disiplin).
- 3) Guru mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan untuk umpan balik dengan pembelajaran sebelumnya.
- 4) Guru menunjukkan gambar/tulisan teks lagu "*Malaikat itu Nyata*"
- 5) Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu penguasaannya tentang unsur-unsur pembangun cerpen dengan cara bertanya jawab tentang pengertian unsur pembangun cerpen, unsur intrinsik, unsur ekstrinsik dan mengaitkannya dengan bukti yang harus ditemukan dalam unsur-unsur pembangun teks cerpen yang akan dibahas.
- 6) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat mempelajari KD tersebut
- 7) Guru menyampaikan garis besar kegiatan yang akan dilakukan dan cakupan penilaiannya penilaian yang akan dilaksanakan.

b). Kegiatan Inti (100 menit)

- 1) Siswa membentuk kelompok, guru membimbing dan mengatur pola tempat duduk siswa.
- 2) Siswa mencermati model teks cerpen yang disediakan guru dan berdiskusi mengerjakan tugas dalam LK yang diberikan guru. (mengamati)
- 3) Siswa menanyakan hal-hal yang terkait dengan tugas, menanyakan hal-hal yang terkait dengan menyimpulkan unsur-unsur pembangun teks cerpen beserta bukti yang mendukung dalam teks cerpen yang diterima dengan santun (menanya)
- 4) Secara berkelompok siswa membagi peran dan mendiskusikan simpulan unsur-unsur pembangun dan bukti yang mendukung dengan menjawab pertanyaan, mendata, mengasosiasi/menalar dan menuliskannya dalam LK dengan bekerja jujur, disiplin. (mendata informasi, mengasosiasi/ menalar)
- 5) Dengan kerja sama yang baik menyajikan hasil diskusi di depan kelas (presentasi) dengan tegas dan kelompok lain memberi tanggapan atau komentar dengan percaya diri. (mengomunikasikan)

c). Kegiatan Penutup (10 menit)

- 1) Guru memfasilitasi peserta didik membuat butir-butir simpulan mengenai unsur-unsur pembangun cerpen beserta bukti yang mendukungnya.
- 2) Guru bersama dengan peserta didik mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran (yaitu kegiatan mengumpulkan informasi dengan cara menjawab pertanyaan dan dengan mendata informasi yang diperoleh dengan, dan mengomunikasikan jawaban dengan cara presentasi)
- 3) Guru memberi umpan balik peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara menegaskan simpulan unsur-unsur pembangun cerpen beserta bukti yang mendukungnya.
- 4) Guru melakukan melakukan penilaian dengan rubrik yang sudah disepakati dan memberikan penghargaan kepada kelompok/ siswa terkreaitif (misalnya, dengan penyematan tanda bintang)
- 5) Guru menyampaikan kegiatan belajar yang dikerjakan sebagai PR yaitu membaca sebuah cerpen kemudian menyimpulkan unsur-unsur pembangun cerpen dan menemukan bukti yang mendukung unsur-unsur pembangun cerpen tersebut.
- 6) Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya, yaitu menentukan isi teks deskripsi dan membuat pemetaan isi teks.

I. Penilaian

1) Teknik Penilaian

- a) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan teknik observasi/ jurnal.
- b) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan teknik tes tulis.
Bentuk: Uraian
- c) Penilaian keterampilan dilakukan dengan teknik tulis/kinerja.
Bentuk: Uraian

2) Instrumen Penilaian

a) Instrumen Jurnal Sikap Spiritual

Jurnal Perkembangan Sikap Spiritual

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Durenan

Kelas/Semester : IX/Satu

Tahun pelajaran : 2021/2022

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				
dst				

b) Instrumen Jurnal Sikap Sosial

Jurnal Perkembangan Sikap Sosial

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Durenan

Kelas/Semester : IX/Satu

Tahun pelajaran : 2021/2022

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				
4				
5				
dst				

3) Instrumen Penilaian Pengetahuan

Pertemuan Pertama

SOAL

1. Cermati teks cerpen berikut!

Anak Pemalas

Minggu adalah hari libur yang ditunggu kaum rebahan untuk malas beraktivitas. Ada yang hanya ingin rebahan di rumah menghilangkan penat selama satu minggu beraktivitas dan ada pula yang berencana akan berlibur.

Banu memilih opsi pertama. Banu memilih bersantai rebahan di rumahnya. Setiap saat selalu rebahan dan rebahan. Parahnya Banu selalu merasa kurang dengan libur yang telah didapatkannya.

“Banu bangun sudah siang, nanti kamu terlambat.” Tanya ibunya.

Bangun Nak, segera mandi dan berangkat itu ayah sudah menunggu di halaman.

“Bu Banu masih capek, banu bolos sehari ya.” Banu memelas pada ibunya.

“Jangan begitu, bayaran sekolahmu mahal jangan menyepelkan menuntut ilmu” Jawab ibunya menyanggah.

“Sehari saja bu, Banu tidur lagi.”

Melihat kelakuan Banu ibunya geram, hingga ibunya mengajak Banu melihat anak keterbelakangan di suatu panti asuhan.

“Nah sekarang coba kamu buka mata kamu, mereka ingin sekolah sepertimu, namun tidak ada orang tua yang akan membiayai mereka bersekolah” Jelas ibunya.

Semua terdiam melihat suasana panti asuhan, semua tidak ada yang keluar dari mobil. Mereka terperangan melihat yang ada di depan mata dari dalam mobil.

Dengan kejadian itu Banu tersadar dan mau berangkat sekolah walau terlambat. Di perjalanan menuju sekolah Banu melihat seorang anak yang pincang berseragam sekolah sama dengannya, dalam hati Banu berkata, aku bersyukur masih punya fisik yang sempurna untuk bisa menuntut ilmu.

(Dimodifikasi untuk kepentingan pembelajaran).

2. Diskusikan dalam kelompok Anda dan jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

- 1). Apakah judul cerpen “Anak Pemalas” tersebut dapat menarik perhatian orang untuk membacanya?
- 2). Apakah judul cerpen “Anak Pemalas” tersebut mencerminkan isi cerpen?
- 3). Pada akhirnya, apakah yang dimaksud dengan “Anak Pemalas” yang ingin disampaikan dalam cerpen tersebut?
- 4). Penceritaan cerpen “Anak Pemalas” atau sudut pandang (point of view) cerpen tersebut berdasarkan teknik apa?
- 5). Ceritakan kembali siapa tokoh-tokoh dalam cerpen “Anak Pemalas” dalam kalimat-kalimat singkat!
- 6) Tuliskan jawabanmu pada format berikut!

No	Jawaban
1	
2	
3	
4	
5	

Dari data-data di atas dan dari tayangan power point yang disampaikan gurumu di awal pelajaran dapat disimpulkan bahwa unsur pembangun karya sastra cerpen terdiri dari

Kisi-kisi Penilaian KD 3.5

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Teknik/Bentuk	No. Soal
1	Mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar	Teks cerpen • Unsur-unsur pembangun karya sastra cerpen	• Disajikan teks cerpen, siswa mengidentifikasi apakah judul yang disajikan menarik pembaca orang untuk membacanya.	Tertulis/uraian	1
			• Disajikan teks cerpen, siswa dapat mengidentifikasi apakah judul mencerminkan isi?		2
			• Disajikan teks cerpen, siswa dapat menyimpulkan makna kata 'keramat' pada teks cerpen tersebut?		3

			<ul style="list-style-type: none">• Disajikan teks cerpen, siswa dapat mengidentifikasi penceritaan cerpen tersebut menggunakan teknik apa.		4
			<ul style="list-style-type: none">• Disajikan teks cerpen, siswa dapat mengidentifikasi tokoh-tokoh dalam cerita pendek.		5

4) Instrumen Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian

No.	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kriteria / skor			
		Sempurna (4)	Cukup Sempurna (3)	Kurang Sempurna (2)	Tidak Sempurna (1)
1.	Mengidentifikasi apakah judul sudah cukup menarik				
2.	Mengidentifikasi apakah judul sudah mencerminkan isi.				
3	Mengidentifikasi makna kata “Keramat”				
4	Mengidentifikasi teknik penceritaan cerpen.				
5	Mengidentifikasi tokoh-tokoh dalam cerpen “Pohon Keramat”.				

$$N = \frac{\sum S}{\sum I} \times 100$$

Keterangan :

N = Nilai

$\sum S$ = Jumlah Skor Peserta didik

$\sum I$ = Jumlah skor ideal (skor maksimal)

100 = Standar nilai ideal.

Kunci Jawaban: (terlampir)

Pertemuan Kedua

1). Cermati teks cerpen berikut!

Anak Pemalas

Minggu adalah hari libur yang ditunggu kaum rebahan untuk malas beraktivitas. Ada yang hanya ingin rebahan di rumah menghilangkan penat selama satu minggu beraktivitas dan ada pula yang berencana akan berlibur.

Banu memilih opsi pertama. Banu memilih bersantai rebahan di rumahnya. Setiap saat selalu rebahan dan rebahan. Parahnya Banu selalu merasa kurang dengan libur yang telah didapatkannya.

“Banu bangun sudah siang, nanti kamu terlambat.” Tanya ibunya.

Bangun Nak, segera mandi dan berangkat itu ayah sudah menunggu di halaman.

“Bu Banu masih capek, banu bolos sehari ya.” Banu memelas pada ibunya.

“Jangan begitu, bayaran sekolahmu mahal jangan menyepelekan menuntut ilmu” Jawab ibunya menyanggah.

“Sehari saja bu, Banu tidur lagi.”

Melihat kelakuan Banu ibunya geram, hingga ibunya mengajak Banu melihat anak keterbelakangan di suatu panti asuhan.

“Nah sekarang coba kamu buka mata kamu, mereka ingin sekolah sepertimu, namun tidak ada orang tua yang akan membiayai mereka bersekolah” Jelas ibunya.

Semua terdiam melihat suasana panti asuhan, semua tidak ada yang keluar dari mobil. Mereka terperangan melihat yang ada di depan mata dari dalam mobil.

Dengan kejadian itu Banu tersadar dan mau berangkat sekolah walau terlambat. Di perjalanan menuju sekolah Banu melihat seorang anak yang pincang berseragam sekolah sama dengannya, dalam hati Banu berkata, aku bersyukur masih punya fisik yang sempurna untuk bisa menuntut ilmu.

(Dimodifikasi untuk kepentingan pembelajaran).

2). Setelah selesai membaca cerpen tersebut, simpulkan unsur-unsur pembangun cerpen beserta bukti yang mendukung dengan mengisi kotak yang disediakan!

a) Simpulan latar tempat

Unsur Pembangun	Keterangan / deskripsi	Bukti dalam kalimat / Kutipan cerpen
Latar tempat		

Latar waktu		
Latar suasana		

b) Simpulan tokoh dan penokohan

Unsur Pembangun	Keterangan / deskripsi tokoh	Keterangan / deskripsi penokohan	Bukti dalam kalimat / Kutipan cerpen
Tokoh dan penokohan			

c) Simpulan tema cerpen

Unsur Pembangun	Keterangan / deskripsi	Bukti dalam kalimat / Kutipan cerpen
tema		

d) Simpulan sudut pandang penceritaan

Unsur Pembangun	Keterangan / deskripsi	Bukti dalam kalimat / Kutipan cerpen
Sudut pandang penceritaan		

e) Simpulan alur/plot/struktur

Unsur Pembangun	Keterangan / deskripsi	Bukti dalam kalimat / Kutipan cerpen
Alur/plot/struktur		

f) Simpulan gaya bahasa

Unsur Pembangun	Keterangan / deskripsi	Bukti dalam kalimat / Kutipan cerpen
Gaya bahasa		

Mengetahui,
Plt. Kepala SMP Negeri 1 Durenan

Durenan,
Guru Mata Pelajaran,

Dra. NINIK INDIATI, M.Pd
NIP. 196205151983012002

ANING PRASETYOWATI, S.Pd
NIP. 197810082006042026

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
BAHASA INDONESIA

Nama Kelompok : ...
 Kelas/Semester : IX / Gasal
 Materi Pokok : Teks Cerpen
 Tujuan : Siswa dapat menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar.
 Petunjuk : Bacalah teks cerita pendek yang sudah dibagikan dan kerjakan soal-soal yang berkaitan dengan unsur instrinsik cerita pendek yang berjudul “*Buku*” Karya : Wawang Romadhona.

No	Unsur-unsur Pembangun	Keterangan / Deskripsi	Bukti dalam Kalimat/ Kutipan cerpen
1	a. latar tempat b. latar waktu c. latar suasana		
2	tokoh dan penokohan		
3	tema		
4	sudut pandang penceritaan		
5	alur/plot/struktur		
6	gaya bahasa		

Teks Cerpen

Buku

Karya : Wawang Romadhona

Namaku Romadhona, teman-teman biasa memanggilku Adho. Aku si cowok nakal, bandel dan paling anti dan tidak suka dengan benda persegi yang bernama buku, menurutku buku hanya tumpukan kertas yang berisi huruf-huruf yang dicetak dengan warna hitam dan sebagainya. Melihatnya saja sudah membuatku bosan apalagi untuk membacanya.

Tapi anehnya Tuhan mengirimkanku seorang sahabat yang berbanding terbalik denganku, dia bernama Adit. Aku dengannya bagaikan pepatah bumi dan langit, bagaikan hitam dan putih. Dia cowok pendiam, penurut, dan yang paling aku tidak mengerti dia sangat suka membaca buku. Dia seorang kutu buku, dia berkaca mata, bersisir rambut rapi dan hampir kemanapun dia selalu membawa buku.

Suatu malam dia datang tiba-tiba ke rumahku dengan membawa tumpukan buku dalam dekapannya. Aku mempersilakannya masuk.

“Ayo duduk Dit, mau ngapain?” tanyaku padanya.

“Terima kasih Dho, ini aku mau kasih kamu sebuah buku, cobalah kamu baca,” jawabnya antusias sambil menyodorkan beberapa buku kepadaku.

“Hm... buku?” tanyaku.

“Iya.”

“Wow... wow, tunggu aku baca buku?, Kamu kan tahu aku paling tidak suka dengan buku,” ucapku kaget.

“Aku tahu itu Dho, maka dari itu cobalah mulai membaca.” jawabnya tenang.

“Tapi... Dit,” kataku ragu.

“Adho dengar, aku tahu kamu tidak suka bahkan benci sama buku. Tapi percayalah pada sahabatmu ini membaca buku itu bukan sesuatu yang membosankan, buku itu gudang ilmu, jendela untuk melihat dunia, mulailah membaca sekarang. Kamu akan sangat rugi jika kamu tidak suka membaca buku,” jelasnya panjang lebar.

Aku takjub mendengar dia berkata seperti itu. “A-ku...” ucapku terbata.

Dengan terpaksa dan untuk menghargai perasaannya kuputuskan kuterima buku itu. “Iya Dit, aku akan usahakan untuk membaca buku ini.” Jawabku sambil membuka beberapa lembar kertas buku itu.

“Iya tidak apa-apa... tapi kamu harus janji setidaknya kamu membaca buku walaupun satu kalimat, kamu harus semangat,” tambahnya meyakinkanku.

“Iya,” jawabku ragu, menganggukkan kepala.

Dan semenjak hari itu berkat bantuan sahabatku, Aku si cowok nakal dan bandel ketagihan untuk membaca buku dan tidak lagi benci dengan buku. Sekarang Aku sadar betapa pentingnya membaca, membaca adalah kegiatan yang tidak membosankan sama sekali!. Awalnya memang tidak biasa. Tapi percayalah lama-kelamaan akan terbiasa selama berusaha. Benar kata pepatah. “Buku adalah gudang ilmu.”

<http://cerpenmu.com/cerpen-nasihat/buku.html> diunduh 24 Agustus 2020

